

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 10 KENDARI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING

| 580

Received 2 Nov 2021
Revised 21 Nov 2021
Accepted 25 Des 2021

Sri Suryana Dinar¹, La Ode Sahidin², Marwati³, Andi Muh. Ruum Sya'baan⁴, Harmin⁵

^{1,2,3,4,5} Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Halu Oleo

ABSTRAK

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis Teks Prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 10 Kendari. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu pembelajaran di kelas.

Desain/metodologi/pendekatan - Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini merupakan proses daur ulang mulai tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan mengembangkan keterampilan baru atau cara pendekatan baru untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung, memperbaiki dasar pemikiran dan pemahaman terhadap praktik tersebut. Agar penelitian ini berjalan dengan lancar, maka diadakan perencanaan dan langkah-langkah dengan cermat. Prosedur penelitian tindakan kelas ini menggunakan 4 tahap, yakni perencanaan, melakukan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Temuan/Hasil - Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan antara pratindakan, Siklus 1 dan Siklus 2 terhadap aspek-aspek penilaian dalam menulis teks prosedur yaitu: 1. Judul, 2. Bagian Pembuka, 3. Bagian isi, 4. Ketatabahasaan, dan 5. Penutup.

Kesimpulan - Melalui penerapan Discovery Learning para siswa mulai dimudahkan dalam menemukan ide dan mengembangkannya menjadi teks prosedur. Pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran Discovery Learning dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa.

Kata kunci: *Model Pembelajaran Discovery Learning; Kemampuan Menulis; Teks Prosedur*

ABSTRACT

The Objectives -This study aims to improve the ability to write procedure texts for seventh-grade students of SMP Negeri 10 Kendari. The type of research used in this research is Classroom Action Research (CAR), namely action research conducted to improve the quality of learning in the classroom.

Design/methodology/approach - The type of research conducted is classroom action research. This classroom action research is a recycling process starting from the planning, implementation, and reflection stages. This classroom action research aims to develop new skills or new approaches to solving problems by direct application, improving the rationale and understanding of the practice. for this research to run smoothly, careful planning and steps were carried out. This classroom action research procedure uses 4 stages, namely planning, taking action, observing, and reflecting.

Findings/Results - The results showed that there was an increase in the aspects of assessment in writing procedural texts, namely: 1. Title, 2. The Opening section, 3. Content section, 4. Grammar, and 5. Closing.

Conclusion - Through the application of Discovery Learning, it is easier for students to find ideas and develop them into procedural texts. Learning through the application of the Discovery Learning learning model can improve students' writing procedural text skills.

Keywords: *discovery learning model; writing skills; procedure text*

1. PENDAHULUAN

Menulis merupakan usaha untuk menghasilkan dan mengembangkan kreatifitas manusia berdasarkan hasil pengalaman keterampilan berbahasa yakni menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Menulis sendiri berada pada tahap akhir, dapat dikatakan sebagai keterampilan yang sulit sehingga membutuhkan tiga tahapan lainnya untuk mencapai tahapan tersebut. Olehnya itu keterampilan menulis perlu dipelajari dengan baik.

Hasil survey menunjukkan bahwa tingkat literasi masyarakat di Indonesia berada pada urutan ke-60 dari 61 negara yang diteliti tingkat literasinya. Hal ini secara tidak langsung menyatakan bahwa kemampuan literasi negara Indonesia memprihatinkan. Padahal, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang dapat menuangkan isi pikiran, perasaan, pengalaman seseorang. Sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Musaba (2012:24), "menulis merupakan keterampilan berbahasa biasanya paling aktif dikuasai oleh seseorang. Menulis berarti mengungkapkan buah pikiran, perasaan, pengalaman, dan hal lain melalui tulisan". Rahardi (dalam Kusumaningsih, dkk (2013:65), mengatakan "menulis adalah kegiatan menyampaikan sesuatu menggunakan bahasa melalui tulisan, dengan maksud dan pertimbangan tertentu untuk mencapai sesuatu yang dikehendaki". Selain itu, Dalman (2014:3), juga mengemukakan bahwa "menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) serta tertulis pada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana". Menulis juga proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahukan, meyakinkan atau menghibur. Dari ketiga pendapat ahli tersebut, bahwa menulis merupakan kegiatan yang memiliki banyak manfaat selain dapat mengasaha kemampuan penulis itu sendiri,

menulis juga sebagai kegiatan penyampaian informasi kepada pembaca.

Di sekolah, siswa diajarkan bagaimana mempelajari dan mengasah kemampuan dan keterampilan menulis, salah satu usaha tersebut ialah pada setiap materi pembelajaran terdapat 4 aspek kebahasaan dan salah satunya menulis. Pada materi tersebut mereka dikenalkan berbagai macam teks-teks yang berkaitan dengan menulis dengan harapan akan meningkatkan kemampuan dan keterampilan menulis peserta didik. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Semi (2003:14):

Secara umum tujuan orang menulis adalah: (1) untuk memberikan arahan, maksudnya untuk memberikan petunjuk kepada orang lain dalam mengerjakan sesuatu. (2) untuk menjelaskan sesuatu, maksudnya memberi uraian atau penjelasan tentang suatu hal yang harus diketahui oleh orang lain. (3) untuk menceritakan kejadian, maksudnya memberikan informasi tentang suatu hal yang berlangsung disuatu tempat pada suatu waktu. (4) untuk meringkas, maksudnya membuat rangkuman suatu tulisan sehingga menjadi lebih singkat. (5) untuk meyakinkan, maksudnya tulisan yang berusaha meyakinkan orang lain agar setuju atau sependapat dengannya.

Berdasarkan pendapat tersebut, menulis merupakan kegiatan yang memiliki tujuan, dengan adanya tujuan ini, seharusnya kita bisa memiliki alasan mengapa kita harus menulis. Kegiatan yang baik adalah kegiatan yang memiliki tujuan dan juga manfaat. Adapun manfaat menulis itu sendiri seperti yang dikemukakan oleh Morsey (dalam Tarigan, 2008:20), menjelaskan bahwa "Manfaat menulis yaitu merekam, meyakinkan, serta mempengaruhi orang lain dengan maksud dan tujuan agar dapat menyusun pikiran serta menyampaikan pesan dengan mudah dipahami, kejelasan

tersebut bergantung pada pikiran, organisasi, penggunaan kata-kata dan struktur yang baik". Jadi, menulis ini bisa

Salah satu kemampuan teks menulis yang diajarkan di sekolah adalah kemampuan menulis teks prosedur. Teks prosedur sendiri adalah teks yang mengajarkan tentang bagaimana menjabarkan langkah-langkah dalam mengerjakan/mengoperasikan dan membuat sesuatu. Hal ini dikemukakan oleh Mahsun (2014:30) mengatakan bahwa "Teks prosedur/arahan merupakan salah satu dari jenis teks yang termasuk genre faktual subgenre prosedural. Tujuan sosial teks ini adalah mengarahkan atau mengajarkan tentang langkah-langkah yang telah ditentukan". Dengan demikian teks jenis ini lebih menekankan aspek bagaimana melakukan sesuatu, yang dapat berupa salah satu percobaan pengamatan.

Peran Pendidik (guru) sangatlah penting. Di antaranya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan menulis peserta didik, perlu mempelajari dan menerapkan berbagai macam model, pendekatan, dan metode. Olehnya itu, guru tidak boleh monoton, atau dalam hal ini mengajarkan kemampuan dan keterampilan menulis dengan cara itu-itu saja (monoton) sehingga kemampuan dan keterampilan menulis peserta didik dapat meningkat.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VII C SMP 10 pada tahun ajaran 2020/2021. Jumlah siswa di kelas VII C sebanyak 30 siswa, yang terdiri dari 19 siswa putri dan 11 siswa putra.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII C SMP 10 Kendari, yaitu 30 siswa. Pengambilan subjek penelitian ini dipilih

mempengaruhi orang lain untuk menyampaikan pesan yang dapat dipahami orang lain.

berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti dan atas rekomendasi dari guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia. Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan Agar penelitian ini berjalan dengan lancar, maka diadakan perencanaan dan langkah-langkah dengan cermat. Prosedur penelitian tindakan kelas ini menggunakan 4 tahap, yakni perencanaan, melakukan tindakan, pengamatan dan refleksi.

3. HASIL PENELITIAN

Indikator keberhasilan ini dilihat berdasarkan peningkatan nilai siswa dalam menulis teks prosedur setiap akhir siklus. Tindakan dianggap berhasil apabila dalam pembelajaran menulis teks prosedur $\geq 70\%$ dari jumlah siswa mendapat nilai \geq KKM yakni ≥ 75 .

Berdasarkan pratindakan yang dilakukan, hasil kemampuan awal menulis siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Nilai Menulis Teks prosedur Pratindakan

No	Siswa	Judul	Bagian Pembuka	Bagian Isi	Bagian Penutup	Judul	Bagian Pembuka	Bagian Isi	Bagian penutup	Nilai
1	PD1	3	2	2	1	20	15	15	10	60
2	PD2	3	3	2	2	20	20	15	15	70
3	PD3	3	3	2	2	20	20	15	15	70
4	PD4	3	3	2	2	20	20	15	15	70
5	PD5	3	3	2	1	20	20	15	10	65
6	PD6	3	3	2	3	20	20	15	20	75
7	PD7	3	2	2	3	20	15	15	20	70
8	PD8	3	3	3	3	20	20	20	20	80
9	PD9	3	3	3	3	20	20	20	20	80
10	PD10	2	2	2	2	15	15	15	15	60
11	PD11	3	2	3	3	20	15	20	20	75
12	PD12	2	2	2	2	15	15	15	15	60
13	PD13	2	2	2	2	15	15	15	15	60
14	PD14	3	2	3	2	20	15	20	15	70
15	PD15	3	2	2	1	20	15	15	10	60
16	PD16	3	2	2	3	20	15	15	20	70
17	PD17	3	2	2	2	20	15	15	15	65
18	PD18	3	2	2	2	20	15	15	15	65
19	PD19	3	2	3	1	20	15	20	10	65
20	PD20	3	2	2	2	20	15	15	15	65
21	PD21	3	2	2	2	20	15	15	15	65
22	PD22	3	3	3	2	20	20	20	15	75
23	PD23	3	2	2	2	20	15	15	15	65
24	PD24	3	3	2	2	20	20	15	15	70

Received 2 Nov 2021
 Revised 21 Nov 2021
 Accepted 25 Des 2021

25	PD25	3	2	2	3	20	15	15	20	90
26	PD26	3	2	2	1	20	15	15	10	60
27	PD27	3	2	2	2	20	15	15	15	65
28	PD28	3	2	2	3	20	15	15	20	70
29	PD29	3	2	2	3	20	15	15	20	70
30	PD30	3	2	2	1	20	15	15	10	60
Jumlah						585	495	480	465	68,2
Rata-Rata						19,5	16,5	16	15,5	68,4

Berdasarkan hasil pratindakan di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh belum sesuai dengan harapan. Dari data tabel tersebut diketahui bahwa

nilai rata-rata siswa secara keseluruhan baru mencapai 68,4%. Nilai rata-rata tersebut masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu 75.

Tabel 2. Nilai Menulis Teks Prosedur Siklus I

No	Siswa	Judul	Bagian Pembuka	Bagian Isi	Bagian Penutup	Judul	Bagian Pembuka	Bagian Isi	Bagian penutup	Nilai
1	PD1	4	3	2	2	25	20	15	15	75
2	PD2	4	3	2	2	25	20	15	15	75
3	PD3	3	3	3	2	20	20	20	15	75
4	PD4	3	3	2	2	20	20	15	15	70
5	PD5	3	3	2	2	20	20	15	15	70
6	PD6	3	3	2	3	20	20	15	20	75
7	PD7	3	2	2	3	20	15	15	20	70
8	PD8	3	3	3	3	20	20	20	20	80
9	PD9	3	3	3	3	20	20	20	20	80
10	PD10	4	2	2	2	25	15	15	15	70
11	PD11	3	2	3	3	20	15	20	20	75
12	PD12	4	2	2	2	25	15	15	15	70
13	PD13	4	2	2	2	25	15	15	15	70

14	PD14	3	2	3	2	20	15	20	15	70
15	PD15	3	3	2	2	20	20	15	15	70
16	PD16	3	3	2	3	20	20	15	20	75
17	PD17	3	3	2	2	20	20	15	15	70
18	PD18	3	3	2	2	20	20	15	15	70
19	PD19	3	3	3	2	20	20	20	15	75
20	PD20	3	3	2	2	20	20	15	15	70
21	PD21	3	3	2	2	20	20	15	15	70
22	PD22	3	3	3	2	20	20	20	15	75
23	PD23	3	3	2	2	20	20	15	15	70
24	PD24	3	3	2	2	20	20	15	15	70
25	PD25	3	3	2	3	20	20	15	20	90
26	PD26	3	3	2	2	20	20	15	15	70
27	PD27	3	3	2	2	20	20	15	15	70
28	PD28	3	3	2	3	20	20	15	20	75
29	PD29	3	3	2	3	20	20	15	20	75
30	PD30	3	3	2	2	20	20	15	15	70
						625	570	485	495	73
						20,83	19	16,17	16,5	72,9

Berdasarkan tabel , diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I mengalami peningkatan. Hasil tes tersebut menunjukkan adanya hasil yang cukup baik. Dari data tabel , dapat diketahui bahwa dari 30 siswa yang hadir, 13 siswa dinyatakan sudah tuntas pada siklus I ini dan 17 siswa dinyatakan belum tuntas karena masih di bawah kriteria ketuntasan minimal.

Dapat dilihat juga bahwa nilai rata-rata setiap aspek menulis teks prosedur menunjukkan adanya peningkatan. Perolehan

nilai rata-rata kemampuan menulis teks prosedur pada siklus I adalah 72,9 Nilai rata-rata tersebut menandakan adanya peningkatan sebesar 4,5 poin dari nilai rata-rata pratindakan. Berikut disajikan perbandingan data antara nilai pratindakan dengan nilai siklus I.

Tabel 3. Perbandingan Nilai Rata-rata Pratindakan dan Siklus I

No.	Aspek	Nilai Pratindakan	Nilai Siklus I	Peningkatan
1.	Judul	19,5	20,8	1,3
2.	Bagian pembuka	16,5	19	2,5
3.	Bagian isi/inti	16	16,16	0,16
4.	Bagian penutup	15,5	16,5	1
Jumlah				5,12

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata tiap aspek mengalami peningkatan dari tahap pratindakan ke siklus I. Nilai rata-rata aspek Judul adalah 20,8 atau mengalami peningkatan sebesar 1,3. Aspek bagian pembuka adalah 19 atau mengalami peningkatan sebesar 2,5. Aspek Bagian inti/isi adalah 16 atau mengalami peningkatan 016. Aspek penutup adalah 16,5 atau mengalami peningkatan sebesar 1. Akan tetapi, peningkatan tersebut belum memenuhi target yang diinginkan sehingga masih harus dilakukan upaya lagi pada siklus II.

Refleksi

Setelah dilakukan tindakan dengan penerapan strategi Discovery Learning dalam menulis teks prosedur pada siklus I sebanyak dua kali pertemuan, peneliti bersama guru kolaborator melakukan analisis dan evaluasi hasil perlakuan tindakan. Refleksi dilakukan berdasarkan pada pencapaian indikator keberhasilan penelitian. Tujuan dari refleksi ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan tindakan dan mengamati adanya peningkatan hasil dan proses belajar. Oleh karena itu, refleksi untuk siklus I dapat dilihat baik secara proses maupun produk.

Secara proses, refleksi siklus I didasarkan pada hasil observasi peneliti dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur di kelas VII c. Ada kendala pada saat tahap awal penerapan Discovery Learning, yaitu pada saat proses menuliskan isi teks prosedur. Siswa sulit dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menuliskan isi karangan,

sehingga berpengaruh terhadap efisiensi waktu dan penyelesaian teks prosedur yang ditulis siswa. Berkat adanya bimbingan dari guru, siswa sedikit demi sedikit mulai menuliskan teks prosedur yang akan ditulis. Siswa pun semakin antusias untuk menulis teks prosedur. Proses diskusi berjalan dengan baik karena setiap anggota dalam kelompok sudah terlihat aktif dan antusias dalam pembelajaran menulis teks prosedur setelah menerapkan strategi Discovery Learning

Pelaksanaan Discovery Learning dalam pembelajaran menulis teks prosedur untuk siklus I ini cukup baik meskipun belum mencapai hasil yang diinginkan. Hasil pengamatan siklus I menunjukkan adanya perubahan dalam perilaku siswa yang awalnya cenderung bingung dan kurang bersemangat mengikuti pembelajaran menjadi lebih aktif, berani mengungkapkan pendapat dan semangat mengikuti pelajaran setelah dilakukan tindakan. Melalui penerapan strategi Discovery Learning siswa mulai menemukan kemudahan dalam menemukan ide-ide untuk dijadikan bahan mengembangkan teks prosedur. Selain itu, melalui penerapan Discovery Learning menjadikan peran guru dalam proses pembelajaran tidak dominan.

Secara produk, peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur ditunjukkan dari pemerolehan nilai rata-rata hasil menulis teks prosedur siswa di akhir pertemuan siklus I menunjukkan adanya peningkatan. Berdasarkan hasil pengamatan siklus I, diketahui bahwa sebagian besar nilai

siswa meningkat jika dibandingkan dengan nilai yang diperoleh pada tahap pratindakan.

Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi yang dilakukan oleh peneliti bersama guru kolaborator, dalam menerapkan langkah-langkah Discovery Learning pada pembelajaran menulis teks prosedur ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan terutama pada aspek penulisan isi teks prosedur serta penggunaan ejaan dan tanda baca. Berdasarkan hasil evaluasi siklus I, peneliti dan guru kolaborator sepakat untuk menentukan topik yang akan digunakan sebagai dasar menulis siswa. Sehingga siswa tidak diberi kebebasan lagi untuk menentukan

topik. Hal ini dilakukan agar siswa lebih mudah dalam membuat teks prosedur sehingga kendala pada siklus I tidak terjadi lagi pada siklus II. Hasil tindakan siklus II menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan hasil siklus sebelumnya. Berdasarkan hasil penilaian dapat diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis teks prosedur tindakan siklus II. Nilai rata-rata kemampuan menulis teks prosedur diperoleh dari penilaian peneliti dan guru kolaborator. Nilai siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur siklus II melalui penerapan strategi Discovery Learning dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4. Nilai Menulis Teks prosedur Siklus II

No	Siswa	Judul	Bagian Pembuka	Bagian Isi	Bagian Penutup	Judul	Bagian Pembuka	Bagian Isi	Bagian penutup	Nilai
1	PD1	4	3	3	4	25	20	20	25	90
2	PD2	4	3	4	3	25	20	25	20	90
3	PD3	3	3	3	3	20	20	20	20	80
4	PD4	3	3	3	3	20	20	20	20	80
5	PD5	3	3	3	3	20	20	20	20	80
6	PD6	3	3	3	3	20	20	20	20	80
7	PD7	3	3	3	3	20	20	20	20	80
8	PD8	3	3	3	3	20	20	20	20	80
9	PD9	3	3	3	3	20	20	20	20	80
10	PD10	4	3	3	3	25	20	20	20	85
11	PD11	3	3	3	3	20	20	20	20	80
12	PD12	4	3	2	3	25	20	15	20	80
13	PD13	4	3	3	3	25	20	20	20	85
14	PD14	4	3	3	3	25	20	20	20	85
15	PD15	4	3	3	3	25	20	20	20	85

16	PD16	4	3	3	3	25	20	20	20	85
17	PD17	3	3	3	3	20	20	20	20	80
18	PD18	3	3	3	3	20	20	20	20	80
19	PD19	3	3	3	3	20	20	20	20	80
20	PD20	4	3	3	3	25	20	20	20	85
21	PD21	4	3	4	3	25	20	25	20	90
22	PD22	4	3	3	2	25	20	20	15	80
23	PD23	4	3	3	3	25	20	20	20	85
24	PD24	3	3	3	3	20	20	20	20	80
25	PD25	3	3	3	3	20	20	20	20	90
26	PD26	3	3	3	3	20	20	20	20	80
27	PD27	3	3	3	3	20	20	20	20	80
28	PD28	3	3	3	3	20	20	20	20	80
29	PD29	3	3	3	3	20	20	20	20	80
30	PD30	3	3	3	3	20	20	20	20	80
Jumlah						660	600	605	600	82,5
Rata-rata						22	20	20,1666 7	20	82,2 5

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh mengalami peningkatan dibandingkan siklus sebelumnya. Hasil tes tersebut menunjukkan peningkatan hasil yang baik. Perolehan nilai rata-rata keterampilan menulis teks prosedur pada siklus II adalah 82,25. Nilai rata-rata tersebut menandakan adanya peningkatan sebesar 9,32 dari nilai rata-rata siklus I. Pada siklus II, dari seluruh siswa yang hadir sebanyak 30 siswa dinyatakan tuntas karena nilai sudah mencapai nilai ketuntasan minimal. Nilai rata-rata tiap aspek juga mengalami peningkatan.

Berikut disajikan perbandingan data antara skor siklus I dengan skor siklus II.

Tabel 5. Perbandingan Nilai Rata-rata Siklus I dan Siklus II

No.	Aspek	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Peningkatan
1.	Aspek Judul	20,8	22	1,9
2.	Aspek Pembuka	19	20	1
3.	Aspek Isi/inti	16,16	20,16	4
4.	Aspek Penutup	16,5	20	3,5
Jumlah				10,4

Basarkan tabel 9, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata tiap aspek mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata aspek judul adalah 82,25 atau mengalami peningkatan sebesar 9,3. Aspek Judul mengalam peningkatan 1,9. Aspek pembuka 1, isi/inti adalah 29,83 atau mengalami peningkatan sebesar 4. Aspek penutup mengalami peningkatan 3,5.

1. Refleksi

Setelah melakukan tindakan-tindakan mulai dari siklus I sampai siklus II, peneliti bersama guru kolaborator mengevaluasi semua tindakan yang sudah dilakukan. Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dan guru kolaborator, penerapan Discovery Learning pada kemampuan menulis teks prosedur menunjukkan peningkatan dari segi proses dan hasil yang cukup berarti.

Peningkatan secara proses dapat dilihat dengan adanya peningkatan kualitas pembelajaran dari awal siklus I hingga siklus II. Siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Adanya perubahan perilaku siswa yang menjadi lebih baik dari pada siklus I. Hal tersebut ditandai dengan perilaku siswa yang awalnya masih ada beberapa yang pasif menjadi aktif dan semangat mengikuti pembelajaran setelah dilakukan tindakan. Siswa menjadi lebih mudah dalam mengembangkan ide menjadi teks prosedur melalui penerapan Discovery Learning. Selain itu, siswa juga semakin menguasai aspek-aspek menulis teks prosedur.

Dari segi hasil, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks prosedur pada siswa Kelas VII c SMP Negeri 10 Kendari mengalami peningkatan setelah menerapkan Discovery Learning. Dilihat dari hasil siklus II, diketahui bahwa sebagian besar nilai siswa meningkat jika dibandingkan dengan nilai yang diperoleh pada siklus I. Berdasarkan tabel 8, dapat diketahui bahwa sebanyak 22 siswa atau 73,33% sudah mencapai nilai ketuntasan minimal, yaitu 75. Peneliti dan guru kolaborator memutuskan bahwa penelitian berhenti pada siklus II karena tujuan pembelajaran sudah tercapai dan sudah memenuhi indikator keberhasilan produk.

4. PENUTUP

Kualitas pembelajaran menulis teks prosedur dapat meningkat melalui penerapan Discovery Learning. Pada saat dilaksanakan pembelajaran menulis teks prosedur melalui penerapan model pembelajaran Discovery Learning ini menunjukkan adanya perubahan sikap yang positif terhadap proses pembelajaran menulis teks prosedur. Melalui penerapan Discovery Learning para siswa mulai dimudahkan dalam menemukan ide dan mengembangkannya menjadi teks prosedur. Pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran Discovery Learning dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa. Beberapa saran yang dapat

disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk siswa, kemampuan menulis teks prosedur yang sudah dicapai harus dipertahankan dan terus ditingkatkan.
2. Untuk guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, disarankan untuk menggunakan model pembelajaran pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks prosedur adalah Discovery Learning.
3. Untuk peneliti lain, penelitian lebih lanjut tentang model pembelajaran Discovery Learning ini masih perlu dilakukan, terutama pada pembelajaran menulis yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman, 2014. Keterampilan Menulis. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kusumaningsih, dkk. 2013. Terampil Berbahasa Indonesia. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Mahsun, M.S. 2014. Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Semi, M. Atar. 2003. Menulis Efektif. Padang: Angkasa Raya Padang.
- Tarigan, Hendri Guntur. 2008. Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angka